

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini merupakan kebutuhan utama bagi setiap orang, disamping kebutuhan akan sandang, pangan serta papan. Informasi terjadi atas dasar komunikasi antar individu satu dan individu yang lainnya. Reformasi saat ini menuntut penyelenggaraan kekuasaan yang bersifat akuntabel dan transparan bagi publik. Hak memperoleh informasi merupakan hak yang dimiliki oleh masing - masing warga negara, dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokrasi yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat demi terwujudnya penyelenggaran negara yang baik selain itu dapat mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara atau Badan Publik lainnya, karena segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan diperlukan adanya pengelolaan informasi publik. Sebagaimana yang terkandung dalam Permenkominfo No. 17 Tahun 2009 tentang Diseminasi Informasi Nasional yang menyatakan Permenkominfo tentang Diseminasi Informasi Nasional Oleh Pemerintahan, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Begitu juga Pasal 1 poin (5) yang berbunyi sebagai berikut, kelembagaan komunikasi Sosial adalah lembaga masyarakat baik formal maupun informal yang memiliki kegiatan di bidang

pengelolaan informasi atau memiliki jaringan komunikasi dengan anggota dan masyarakat lingkungannya dan yang berpotensi dalam penyebaran informasi, penyerapan dan penyaluran aspirasi masyarakat. Pasal 5 poin (2) dalam hal penyelenggaraan diseminasi informasi nasional, pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten atau kota menggunakan pola koordinasi, kerjasama dan fasilitasi, serta kemitraan dengan mendayagunakan media massa dan lembaga komunikasi sosial.

Pasal 5 poin (8) pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah Kabupaten atau Kota dapat mendayagunakan kelompok komunikasi sosial sebagai mitra kerja dalam menyelenggarakan diseminasi informasi nasional. Pasal 9 poin (3) pejabat pelayanan informasi dapat dibantu oleh kelompok informasi masyarakat sebagai pelaksana diseminasi informasi nasional. Pasal 12 poin (2) fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial provinsi, kabupaten atau kota.

Kelompok informasi masyarakat di sosialisasikan Dinas Infokom Kab. Deli Serdang di tahun 2011 yang di landaskan oleh keputusan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk pengembangan dan pemberdayaan lembaga komunikasi sosial yang menjadikan sarana komunikasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat langsung.

Kelompok Informasi Masyarakat yang dibina oleh Infokom Deli Serdang telah banyak melakukan kegiatan antara lain mengadakan pembinaan KIM antar kecamatan, pembuatan bulletin KIM yang diyakini mampu menambah wawasan masyarakat.

Dengan melihat luasnya wilayah Kabupaten Deli Serdang, maka Dinas Infokom memiliki peranan strategis untuk melakukan

pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran atas informasi sebagai suatu sumber pengetahuan dan juga sekaligus meningkatkan kemampuan mengakses informasi dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi komunikasi. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan sosialisasi berbagai materi pokok kepada masyarakat langsung.

Seperti Desa Pasar V Kebun Kelapa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Beringin yang termasuk di wilayah Kabupaten Deli Serdang merupakan pusat perhatian oleh Dinas Informasi dan Komunikasi dikarenakan desa tersebut masyarakatnya memiliki jenjang pendidikan yang rendah. Oleh karena itu dibentuknya KIM di Kecamatan Beringin untuk lebih membuka wawasan bagi masyarakatnya arti betapa pentingnya informasi dan komunikasi.

Desa Pasar V Kebun Kelapa di Kecamatan Beringin adalah salah satu daerah yang potensi untuk mewujudkan desa mandiri dari desa yang tertinggal dikarenakan desa tersebut sudah tidak jauh dari tower jaringan dan mobil M-Plik dari Dinas Infokom. Dengan adanya program Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), yaitu program dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang di implementasikan diseluruh Indonesia.

Salah satunya di Kabupaten Deli Serdang termasuk dilaksanakan oleh Dinas Informasi dan Komunikasi. KIM dijalankan dengan maksud mewujudkan masyarakat yang aktif dan peka akan informasi, serta menciptakan jaringan informasi media komunikasi dua

arah dengan menghubungkan satu kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya agar bisa saling memberdayakan.

Salah satunya dalam mengumpul, mengolah dan menyebarkan informasi guna menciptakan desa mandiri akan mengakses informasi serta lebih menambah wawasan bagi anggota KIM.

Berdasarkan hal itu, penulis tertarik untuk menganalisa dan mengetahui lebih lanjut mengenai Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kec. Beringin, Deli Serdang.

Beringin termasuk yang sebagai pusat perhatian oleh Dinas Informasi dan Komunikasi, karena desa ini salah satu desa yang membutuhkan komunikasi, dikarenakan tidak memiliki sumber daya yang mengerti akan informasi dan komunikasi, contoh saja seperti masyarakat di Desa Pasar V Kebun Kelapa yang kebanyakan tidak memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, oleh karena itu untuk mengakses sebuah informasi, masyarakat tidak tahu untuk mengakses internet.

Sebagaimana dijelaskan dipedoman Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, masyarakat harus peka akan arus informasi yang ada dikarenakan informasi adalah salah satu sebuah pesan yang bisa membuat kemajuan sebuah lingkungan agar tidak ketinggalan arus informasi dari luar yang menciptakan desa yang mandiri akan mengakses informasi secara sendiri tidak bergantung oleh pemerintah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan identifikasi yang menjadi inti kajian berupa permasalahan dalam penelitian ini

adalah:

1. Menunjukkan bahwa perlunya pengelolaan KIM dalam mewujudkan Desa Mandiri.
2. Menerapkan bagaimana peranan kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di desa pasar v kebun kelapa
3. Kendala apa saja yang mendukung serta menghambat proses penerapan kelompok informasi masyarakat (KIM) di Desa Pasar V Kebun Kelapa.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kec. Beringin Kab. Deli Serdang.
2. Data Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam penelitian ini menggunakan data KIM tahun 2013.
3. Penelitian ini hanya meneliti peran KIM dalam mewujudkan Desa Mandiri di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kec. Beringin Kab. Deli Serdang.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, untuk menjadi arahan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana KIM di Desa Pasar V Kebun Kelapa dalam mewujudkan Desa Mandiri.
2. Upaya dan solusi apa saja yang di lakukan oleh KIM di Desa Pasar V Kebun Kelapa dalam mewujudkan Desa Mandiri .

1.5. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui perumusan masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa tujuan. Adapun tujuannya antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan, serta menganalisis peranan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya dan solusi yang di laksanakan oleh KIM dalam mewujudkan Desa Mandiri di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kec. Beringin.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan :

1. Segi Teoritis : Untuk menambah, memperdalam, dan mengembangkan pengetahuan penulis, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang Peranan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang.
2. Segi Praktis : Sebagai masukan informasi khususnya Dinas Informasi dan Komunikasi dan Pemerintah Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang.
3. Memberi informasi terhadap semua pihak yang membutuhkan khususnya Desa Pasar V Kebun Kelapa, Kec. Beringin, Deli Serdang tentang fungsi Kelompok Informasi Masyarakat.